

PENDAHULUAN

Rutaceae merupakan tanaman tahunan berasal dari Asia Tenggara, terutama Cina. Tanaman ini sudah terdapat di Indonesia, baik sebagai tanaman liar maupun sebagai tanaman dipekarangan.¹ Jeruk purut (*Citrus hystrix* DC) merupakan tanaman yang banyak dijumpai sehingga mudah didapatkan oleh masyarakat. Tanaman ini berasal dari genus *Citrus* yang merupakan tanaman penghasil minyak atsiri. Minyak atsiri adalah minyak yang mudah menguap yang merupakan campuran senyawa berwujud cair dari berbagai bagian tanaman seperti pada daun jeruk purut dan kulit jeruk purut. Minyak atsiri mempunyai aktivitas sebagai antibakteri dengan merusak dinding sel dan menghambat pertumbuhan serta mematikan bakteri dengan mengganggu terbentuknya dinding sel. Daun jeruk purut digunakan sebagai obat batuk, kulit buah dan daunnya digunakan untuk penyedap masakan dan antiseptik.² *Citrus hystrix* adalah salah satu tanaman yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan populer karena mengandung vitamin C dan memiliki peranan penting dalam masakan terutama di negara Asia Tenggara.

Radikal bebas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya berbagai penyakit degeneratif. Radikal bebas sudah sejak lama diketahui dapat menyebabkan kerusakan membran sel retikulum endoplasma dan dapat mengganggu *Deoxyribonucleic acid* (DNA).³

Tubuh memerlukan suatu pelindung untuk membantu melindungi dari bahaya radikal bebas yang bekerja dengan cara meredam dampak negatif dari

senyawa ini, yakni antioksidan. Antioksidan merupakan suatu substansi yang dapat menangkap radikal bebas, sehingga adanya substansi antioksidan diharapkan dapat mencegah kerusakan membran sel dan mencegah timbulnya penyakit-penyakit degeneratif. Tubuh manusia mempunyai antioksidan dengan jumlah terbatas, sehingga apabila terdapat radikal yang banyak di dalam tubuh maka tubuh membutuhkan antioksidan eksogen.³

Sumber-sumber antioksidan eksogen dapat berupa antioksidan alami maupun antioksidan buatan, tetapi saat ini penggunaan antioksidan buatan mulai dibatasi karena berdasarkan hasil penelitian bahwa antioksidan buatan seperti BHT (Butylated Hydroxy Toluena) dapat menjadi racun terhadap binatang percobaan dan bersifat karsinogenik.³

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dapat diidentifikasi adalah Apakah ekstrak etanol daun jeruk purut dan ekstrak etanol kulit jeruk purut memiliki aktivitas antioksidan dan Bagaimana perbandingan daya antioksidan ekstrak etanol daun jeruk purut dan ekstrak etanol kulit jeruk purut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan aktivitas antioksidan dari ekstrak etanol daun jeruk purut dan ekstrak etanol kulit jeruk purut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas antioksidan dari daun jeruk purut dan kulit jeruk purut (*Citrus hystrix* DC).